

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN



#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik studi kasus atau digolongkan kedalam penelitian explanasi (explanatory research) alasannya adalah bahwa tujuan penelitian ini hanya bersifat menerangkan atau menjelaskan atau mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan variabel penelitian. (Singarimbun, 1981: 1).

Dengan penelaahan penelitian explanasi (Explanatory Research) adalah untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, dengan demikian ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya, yaitu hipotesis yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel.

Hal ini dipertegas oleh “Sanafiah Faisal” explanatory research adalah; “bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya” (Sanafiah Faisal, 1989: 21)

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. *Kuesioner/Angket*

Kuesioner/angket dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandang:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada: 1) kuesioner terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. 2) Kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada: 1) kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya; 2) kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada: 1) kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup; 2) kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka; 3) Chek list, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhi tanda chek (✓) pada kolom yang sesuai; 4) Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatannya. Mulai dari sangat setuju sampai kepada sangat tidak setuju. (Suharsimi Arikunto, 1996: 139)

Kuesioner atau angket dipakai untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti dengan bertitik tolak pada penyebaran konsep teoritis, empirik, dan analitik. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut; variabel dependen yaitu hasil-hasil pelatihan dan praktek keterampilan kerja calon baby sitter yang dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan variabel independen meliputi Motivasi, Tingkat Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi.

## 2. *Observasi*

Observasi merupakan alat penelitian, Djudju Sudjana menjelaskan:

“Dilihat dari sifatnya observasi dapat dibagi menjadi observasi insidental (kebetulan) dan observasi sistimatis. Observasi insidental dilakukan terhadap objek yang terjadi secara kebetulan, tidak direncanakan, seperti seseorang yang mengamati perilaku orang-orang yang sedang menolong seseorang pejalan kaki yang tertabrak mobil. Observasi sistimatis adalah pengamatan yang terencana, kegiatannya berstruktur, pokok-pokok yang akan diobservasi dan

tahapan kegiatannya tersusun dengan baik, dan alat-alat pencatatannya disiapkan". (D. Sudjana, 1992: 238).

Pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dari pelaksanaan proses latihan yang dilakukan calon baby sitter termasuk motivasi, tingkat pendidikan dan keberhasilan kinerjanya.

### **3. *Studi Literatur***

Melalui studi literatur, penulis dapat mengumpulkan teori dan mempelajarinya sebagai bahan yang dapat membantu penulis untuk mengadakan pembahasan dalam penulisan tesis ini.

Dengan demikian dalam penelitian ini, dipergunakan alat pengumpul data dengan chek list dan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang variabel dependent selain melalui pedoman wawancara terbuka, angket tertutup dan studi literatur. Hal ini berangkat dari anggapan, bahwa kemampuan melaksanakan aktivitas kinerja Calon Baby Sitter akan diamati dengan cara kerjanya/praktek kerjanya.

### **B. Populasi dan Sampel**

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah Baby Sitter di Panti Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan, yang dibatasi dengan penentuan Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah Baby Sitter yang bekerja di panti penitipan bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan. Dalam penentuan populasi dan sampel harus mempertimbangkan karakteristik sebagai berikut:

1. Variabilitas populasi
2. Besarnya sampel
3. Teknik penentuan/pemilihan sampel
4. Kecermatan masukan ciri-ciri dalam sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 (lima puluh) orang responden (Calon Baby Sitter) yang mengikuti pelatihan di Panti Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan Sumatera Utara. Karena populasi dari penelitian ini tidak terlalu besar, maka kesemua populasi tersebut dijadikan sampel. Jadi penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, sebab seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Winarno Surakhmad (1982: 140): untuk penyelidikan deskriptif sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total.

Sedangkan untuk penetapan jumlah sampel yang representatif menurut S. Nasution (1982: 116):

Tidak ada aturan yang tegas yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan persepuluhan atau sepuluh persen dari populasi. Aturan ini tidak selalu berlaku tetapi tergantung pada jumlah besar kecilnya anggota populasi.

Selanjutnya Winarno Surakhmad (1982: 100) menjelaskan bahwa:

Dalam menentukan jumlah sampel pada umumnya apabila jumlah anggota populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sebagai anggota sampel sebesar 50%, dan jumlah anggota populasi di atas 1000 dapat ditarik anggota sampel sebesar 15%.

### C. Satuan Analisis

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan kedalam konsep yaitu: teoritik, empirik dan analitik. Maksudnya untuk memberikan batasan dan kejelasan terhadap masalah yang ingin dijawab, teknik pengukurannya dan operasionalnya dituangkan dalam instrumen.

Penjabaran konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut:

#### Variabel Independent

Teoritik	Empirik	Analitik
A. Motivasi mengikuti latihan ketrampilan kerja	☞ Setuju tidak setuju terhadap skala motivasi	Jawaban responden tentang setuju tidak setuju terhadap pernyataan dalam bentuk skala likert (likert scale)
B. Tingkat Pendidikan	Ijazah / legalitas formal terakhir yang dimiliki	Data tentang tingkat pendidikan responden di peroleh dari panti, apakah : - SLPT - D.O. SLTA - SLTA
C. Latar belakang status sosial ekonomi	1. Pekerjaan 1.1 Jenis pekerjaan 2. Pendapatan 2.1 Jumlah penghasilan orang tua setiap bulan 3. Asal daerah 3.1 Daerah tempat tinggal	Data tentang latar belakang status sosial ekonomi orang tua responden diperoleh dari dokumen yang ada di Panti.

### Variabel Dependent

Teoritik	Empirik	Analitik
<p>A. Hasil belajar Ilmu Perawatan Medis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Nilai hasil test ISPA</li> <li>☞ Nilai hasil test PPI</li> <li>☞ Nilai hasil test kejang, demam</li> <li>☞ Nilai hasil test dari pelajaran diare</li> <li>☞ Nilai hasil test cara perawatan bayi</li> <li>☞ Nilai hasil test indikasi rujukan dan cara pemberian obat</li> <li>☞ Nilai hasil test dari pelajaran ASI dan makanan bayi</li> <li>☞ Nilai hasil test kesehatan lingkungan</li> <li>☞ Nilai hasil test Imunisasi</li> <li>☞ Nilai hasil test tumbuh kembang</li> <li>☞ Nilai hasil test KB</li> <li>☞ Nilai Hasil test P<sub>3</sub>K</li> </ul>	<p>Data tentang nilai dari 12 mata pelajaran yang termasuk dalam ilmu perawatan medis di peroleh dari Pelatih/Instruktur yang mengajar di Panti</p>
<p>Kemampuan melaksanakan praktek tata cara merawat dan mengasuh bayi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Nilai / frekuensi kehadiran</li> <li>☞ Nilai memandikan bayi</li> <li>☞ Nilai memasang pakaian bayi</li> <li>☞ Memberi makan / minum</li> <li>☞ Nilai tingkat kebersihan</li> <li>☞ Nilai Inisiatif dan tindakan</li> </ul>	<p>Data tentang nilai-nilai diperoleh dari daftar nilai yang diberikan oleh pelatih kepada petugas panti dan dari hasil pengamatan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Nilai pertolongan yang diberikan pada bayi yang tiba-tiba demam / sakit</li> <li>✎ Nilai pemilihan mainan yang aman</li> </ul>	
--	---	--

#### D. Penyusunan Alat Pengumpul Data/Instrumen Penelitian

Teknik atau alat pengumpul data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah angket tertutup (kuesioner), check list dan pedoman wawancara terbuka sebagai pelengkap untuk menyaring data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pedoman dokumentasi pada Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution.

Ada beberapa alasan yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan alat pengumpul data ini diantaranya:

1. Agar data yang terkumpul tentang variabel-variabel yang diteliti dapat diolah dan dianalisa secara statistik.
2. Dengan alat pengumpul data tersebut, memungkinkan diperoleh data yang objektif.
3. Dengan alat pengumpul data tersebut memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah, hemat waktu, biaya dan tenaga.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner ini tentang variabel Motivasi yang akan diteliti yang terdiri 34 butir pertanyaan, dengan rincian 14 pertanyaan untuk motivasi Instrinsik dan 20 pertanyaan untuk motivasi Ekstrinsik. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari variabel Tingkat Pendidikan, Status Sosial Ekonomi, Hasil-hasil Pelatihan dan Praktek Keterampilan Kerja. Dan untuk melengkapi data ini digunakan pedoman wawancara terbuka dengan membuat beberapa pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang disusun berdasarkan kategori tinggi dan rendah.

Selain itu wawancara dapat digunakan untuk menguji angket yang akan dilancarkan misalnya apakah pertanyaan dalam angket itu dapat dipahami dengan baik, apakah ada pertanyaan yang orang enggan untuk menjawabnya, dan sebagainya, sehingga angket dapat diperbaiki (S. Nasution, 1996: 128).

Berdasarkan dari pertanyaan motivasi di atas, maka dalam penelitian ini untuk melihat dan mengetahui tingkat hubungan antara motivasi dengan hasil-hasil pelatihan dan praktek keterampilan kerja calon baby sitter menggunakan scale likert yang secara keseluruhan menggunakan 5 pilihan yakni sangat setuju mendapat point 5, setuju point 4, netral 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1, ini untuk jawaban positif. Sebaliknya untuk jawaban dari pertanyaan negatif, sangat tidak setuju 5, tidak setuju 4, netral 3, setuju 2, sangat setuju 1.

Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan:



## 1. Analisis Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto mengungkapkan:

“Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan digunakan teknik validitas internal, penggunaan teknik ini berdasarkan pertimbangan terdapatnya kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan perkataan lain bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud. ( Suharsimi Arikunto, 1996: 160).

Dengan demikian pada penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment yang dikeluarkan oleh pearson untuk menguji validitas angket sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Penjelasan rumus

$r$  = koefisien korelasi

$\Sigma X$  = jumlah skor nilai butir faktor dari seluruh responden uji coba.

$\Sigma Y$  = jumlah skor total seluruh butir atau kedua faktor dari keseluruhan responden uji coba.

$n$  = jumlah responden

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dikenakan pada setiap item pernyataan hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga kritik  $r$  product moment dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,01$  atau pada tingkat kepercayaan 95% dan 99%.

## 2. Analisis Reliabilitas Instrumen.

Instrumen yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan kepada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen dapat dipergunakan rumus alpha ( $r_{11}$ ), mengingat skor setiap itemnya bukan skor 1 dan 0, melainkan skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai, hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 190), yaitu “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Pengujian derajat reliabilitas tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari harga varian tiap butir dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varians butir

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap butir pernyataan.

$(\sum X)^2$  = jumlah skor seluruh responden dari setiap butir.

$n$  = jumlah responden

- b. Mencari jumlah varians tiap butir ( $\sum \sigma^2$ ), yaitu dengan menjumlahkan varians setiap butirnya ( $\sigma^2$ ).

- c. Mencari harga varians total, dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = varians total

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\Sigma Y)^2$  = kuadrat dan jumlah skor total responden.

n = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 1995: 107)

- d. Memasukkan harga-harga yang didapat kedalam rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) - \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

penjelasan rumus:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

K = banyaknya butir item

- e. Mengkonsultasikan harga  $r_{11}$  pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu:

Tabel 1  
Intepretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 1996: 258)

- f. Untuk lebih sempurnanya penghitungan reliabilitas sampai pada kesimpulan, sebaiknya hasil tersebut diuji dengan distribusi student -t (uji t), dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{L - r^2}} \quad (\text{Furqon, 1997: 207})$$

## E. Langkah-langkah Penelitian

### 1. *Prosedur Pengumpulan Data*

#### a. Langkah Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menyusun disain penelitian, yang telah diseminarkan
- 2) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah dijabarkan dalam konsep teoritis, empiris, analitik dan operasional.
- 3) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur PPS IKIP Bandung yang diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung.

- 4) Mohon izin atau rekomendasi di Pimpinan Yayasan Perawatan Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan Provinsi Sumatera Utara.

b. Langkah Pelaksanaan

pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret tahun 2000 sampai dengan bulan Mei tahun 2000 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menemui ketua Yayasan Panti Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan Sumatera Utara yang dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk meminta izin dan mendapatkan informasi tentang kondisi objektif dari Baby Sitter yang menjadi binaannya.
- (2) Mengunjungi responden yaitu Calon Baby Sitter yang ada di Panti Penitipan Bayi Ade Irma Suryani Nasution Medan Sumatera Utara dan memohon kesediannya untuk mengisi angket.
- (3) Memeriksa kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner, hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa objek yang akan diteliti (responden) yang menjadi sampel penelitian benar-benar yang menjadi sasaran.

## **F. Cara Menganalisis Data**

Data yang dikumpul berdasarkan jawaban para responden diolah dan dianalisis melalui teknik statistik non-parametrik dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan nomor urut kepada setiap jawaban responden dari keempat variabel setelah lebih dahulu diperiksa.
2. Editing, yaitu menjernihkan atau memperjelas jawaban responden.
3. Memeriksa bobot pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Memberikan tafsiran terhadap kecenderungan-kecenderungan karakteristik sampel yang diteliti berdasarkan harga-harga statistik yang diperoleh dari perhitungan.
5. Memberikan hasil-hasil pengolahan dan analisa data kedalam bentuk uraian serta memberikan implikasinya.

Analisis statistik non-parametrik yang digunakan adalah perhitungan tabulasi silang (cross tabulation) dengan harga statistik Yule's Q dan Chi square ( $\chi^2$ ). Selanjutnya dari harga-harga statistik yang diperoleh dapat disimpulkan erat tidaknya tingkat hubungan antara variabel yang diteliti termasuk besar kecilnya kontribusi variabel motivasi, tingkat pendidikan calon baby sitter, status sosial ekonomi dan hasil-hasil pelatihan dan praktek keterampilan kerja di Panti penitipan bayi.

Apabila hasil  $Q_{xy}$  ternyata 0 berarti antara variabel x dan y tidak ada hubungan. Kriteria pengukuran kuatnya hubungan antara x dan y ( nilai Q nya berdasarkan hasil perhitungan) adalah sebagaimana yang dikuatkan oleh James A. Davis dalam bukunya *Elementary Survey Analysis*, Prentice Hall, Inc. Engelwood, New Jersey, 1971: 49 dalam Ugi Suprayogi (1994: 87) sebagai berikut:

Tabel 2  
Konvensi Nilai-nilai Q

Nilai Q	Arti Penafsiran
+ 0,70 ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 — + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 — + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 — + 0,29	Hubungan positif yang rendah
+ 0,01 — + 0,09	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tak ada hubungan
- 0,01 — - 0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 — - 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 — - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 — - 0,69	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 ke atas	Hubungan negatif yang sangat kuat

### G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah:

1. Proposal Penelitian ini diseminarkan dan disetujui untuk diteruskan mengadakan penelitian dan penulisan thesis.
2. Setelah selesai urusan prosedural administrasi penelitian di PPS IKIP Bandung.
3. Untuk lebih jelas dan rincinya tentang jadwal kegiatan penelitian ini ada pada tahap-tahap pengumpulan data pada bahasan di atas.



